

ABSTRAK

Windi Nurwitasari. (2016). Kemampuan Santri Remaja dalam Menjalिन Hubungan Pertemanan (Studi Deskriptif terhadap Santri Remaja di Pondok Pesantren Darut Tauhid dan Pondok Pesantren Radhathul Alfhal Lebak Huni Al-Musri Bandung).

Hubungan pertemanan merupakan hal penting dalam tahap perkembangan terutama pada remaja. Untuk dapat mengetahui kemampuan remaja dalam menjalin hubungan pertemanan dapat dilihat dari kompetensi interpersonal yang terdiri dari *initiation*, *negative assertion*, *self-disclosure*, *emotional support*, dan *management conflict*. Pesantren memiliki tiga jenis, dua di antaranya yaitu pesantren modern dan tradisional. Kedua jenis pondok pesantren tersebut memiliki sistem yang berbeda terutama sistem pengajarannya dan yang menyamakannya adalah waktu yang dihabiskan para santri di pesantren adalah hampir 24 jam kegiatan dilakukan di lingkungan pesantren, sehingga para santri akan lebih sering berinteraksi dengan orang yang sama setiap harinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kecenderungan kemampuan remaja dalam memahami orang lain dan keterampilan remaja dalam menjalin hubungan sosial yang lebih baik dengan teman sebayanya di pesantren yang berbeda. Metode Penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan *cross-sectional design*. Penelitian ini dilakukan terhadap 306 orang dan hasil menunjukkan kemampuan santri remaja dalam menjalin hubungan pertemanan berada pada kategori cukup mampu. Sementara itu, berdasarkan kompetensi interpersonal santri remaja lebih mudah dalam menunjukkan dukungan emosional kepada teman-temannya, kemudian dalam menjalin hubungan pertemanan di pondok pesantren Daarut Tauhid dan pondok pesantren Radhathul Alfhal Lebak Huni Al-Musri menunjukkan perbedaan yang signifikan, sementara Kemampuan santri remaja laki-laki dan perempuan menunjukkan tidak ada perbedaan.

Kata Kunci : Pertemanan, Pondok Pesantren

ABSTRACT

Windi Nurwitasari. (2016). Adolescent Student Ability in Making Friendship (Descriptive Study on Adolescent Students at boarding Daarut Tauhiid and Radhathul Alfhal Lebak Huni Al-Musri of Bandung).

Friendships are important in the development phase, especially in adolescents. In order to determine the ability of teens in a relationship of friendship can be seen from interpersonal competence consists of initiation, negative assertion, self-disclosure, emotional support, and conflict management. There are three types of boarding school, two of which are modern and traditional. Both these types of boarding schools have different systems, especially the teaching system, while that equates it is the time spent by students at the school is nearly 24 hours of activities carried out in the boarding school area, so the students will be more likely to interact with the same people every day. The purpose of this study was to determine the ability of adolescent student tendency in making friendship at the boarding school. The method used is quantitative descriptive with cross-sectional design. Research was conducted on a population 306 people and the results show the ability of students teenagers in a relationship of friendship in the category quite capable. Meanwhile, based on interpersonal competence students teenagers easier to show emotional support to his friends, and then in a relationship of friendship in boarding school Daarut Tauhiid and boarding Radhathul Alfhal Lebak Huni Al-Musri showed a significant difference, while the ability of students adolescent males and women showed no differences.

Keywords: Friendship, Boarding School